

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Peningkatan Pemasaran melalui digital marketing

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Lush Green kepada pasar yang lebih luas lagi dan memberikan informasi yang lebih kongkrit tentang profil dan produk apa saja yang di tawarkan kepada konsumen. Hal ini juga berguna untuk menjawab tantangan zaman yang di mana sekarang hampir semua hal menggunakan teknologi untuk memudahkan aktivitas semua manusia, oleh karenanya kami lebih intens terhadap pemberdayaan digital marketing sebagai sarana untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Digital marketing menurut Chaffey (2002:14) adalah penerapan teknologi digital yang membentuk online channel ke pasar (website, e-mail, data base, digital TV dan melalui berbagai inovasi terbaru lainnya termasuk di dalamnya blog, feed, podcast, dan jejaring sosial) yang memberikan kontribusi terhadap kegiatan pemasaran. Berikut adalah jenis-jenis digital marketing yang bisa di implementasikan pada bisnis :

1. Content Marketing, adalah jenis digital marketing yang berfokus pada pembuatan dan pendistribusian konten untuk target pasar atau pengunjung contoh content marketing antara lain : postingan blog, video, podcast, studi kasus, e-book.
2. Search Engine Optimazion (SEO), SEO atau Search Engine Optimaziton adalah proses mendapatkan traffic berkualitas baik yang secara gratis, maupun yang berbayar.

3. Search Engine Marketing (SEM), adalah salah satu strategi digital marketing yang digunakan untuk meningkatkan visibilitas sebuah website pada hasil mesin pencarian (SERPs) seperti Google, Yahoo, dan Bing.
4. Sosial Media Marketing (SMM) simple kata, Sosial Media Marketing mengacu pada penggunaan platform media sosial untuk menarik pelanggan.
5. *Pay-Per-Click Advertising* (PPC) adalah sejenis model pemasaran seperti google adwords dimana kamu sebagai pengiklan membayar untuk setiap orang-orang yang berkunjung ke website kamu.
6. Affiliate Marketing, merupakan salah satu cara populer banyak orang menghasilkan sebagian usahanya dari bisnis online. Contoh peletakkan link afiliasi dari seorang *blogger Socially Sorted*, Donna Moritz.
7. Email Marketing, adalah salah satu metode digital marketing yang banyak diminati. Singkat kata, Email marketing menggunakan email sebagai media promosi suatu produk atau jasa.
8. Instant Messaging Marketing, lebih dikenal marketing via pesan singkat adalah tren komunikasi terkini. Lebih dari 1,5 millar orang secara global menggunakan Whatsapp, diikuti Facebook Messenger, dan WeChat.
9. Radio Advertising, meskipun terbilang kuno oleh Sebagian orang, Radio Advertising atau lebih tepatnya promosi melalui media radio masih terbilang cukup menarik.

10. Television advertising, digital marketing tidak akan lengkap tanpa ada satu jenis media ini, yaitu jenis digital marketing dengan menggunakan media television dalam kegiatan marketingnya.

Dengan menggunakan salah satu atau lebih dari berbagai jenis media digital marketing maka akan memberikan peningkatan dan pengembangan tingkat popularitas suatu produk sehingga dampak yang diharapkan meningkatkan persentase penjualan dan profit yang bertambah.

2.1.2 Membuat Inovasi Webstore Untuk UMKM Lush Green

Kegiatan ini bertujuan untuk merambah ke pasar yang lebih luas lagi bagi UMKM, dengan adanya webstore ini mempermudah konsumen untuk mengetahui informasi dan pemesanan terhadap UMKM Lush Green.

2.1.3 Memperkenalkan Produk Lush Green Melalui Sosial Media

Karena kurangnya media pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Lush Green pada saat ini. Oleh sebab itu, kami ingin lebih memperkenalkan Kompos dan Serabut Lush Green lewat sosial media agar lebih dikenal masyarakat dan meningkatkan penjualan. Dalam penjualan kompos lewat sosial media bertujuan untuk membantu menarik pangsa pasar lebih besar karena sosial media merupakan sebuah media yang cakupannya sangat luas, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi, berkomunikasi dan berbagi informasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual melalui instagram ataupun jejaring sosial lainnya. Selain memanfaatkan sosial media, kami pun mengenalkan kompos melalui marketplace yaitu Shopee. Serta

pada bio atau profil instagram UMKM, kami mencantumkan linktree, yang mana linktree ini digunakan untuk mencantumkan berbagai tautan (instagram, website, dan shopee). Karena linktree ini cukup efektif dan bermanfaat bagi penjual online. Ini dilakukan agar dapat memasarkan produk dengan jangkauan yang lebih luas. Dengan demikian, owner atau pemilik usaha di zaman sekarang wajib menggunakan sosial media untuk menjual dan memasarkan produknya lewat online. Mengingat peran sosial media yang sangat penting dan berpengaruh terhadap penjualan terlebih di masa pandemi Covid-19 ini orang-orang lebih suka dan sering menggunakan sosial media dalam berbelanja online.

2.1.4 Proses Produksi Kompos Lush Green

Kegiatan ini dilakukan untuk para peserta PKPM agar dapat melihat dan mengamati proses produksi kompos dari awal sampai dengan akhir untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang kompos Lush Green.

2.1.5 Kegiatan Jum'at Bersih Dan Pemasangan Banner

Kegiatan Jumat bersih merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang di dukung oleh Dinas Lingkungan Hidup di setiap hari Jumat. Setiap Jumat pagi pada setiap minggunya seluruh warga berkumpul untuk gotong royong atau kerja bakti. Biasanya, kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan tempat pembuangan sampah liar di sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan demi kesehatan dan kenyamanan yang dapat dipelihara dengan baik. Selain itu, kegiatan jumat bersih ini dilakukan sekaligus untuk menghimbau warga setempat agar tidak membuang sampah sembarangan di tempat yang tidak semestinya dengan dipasangkan banner peringatan “Dilarang membuang sampah” agar dapat memotivasi warga untuk selalu menjaga lingkungan sekitar yang

bersih dan terhindar dari sampah terutama sampah plastik. Kegiatan ini pun diharapkan mampu memberikan manfaat bagi warga dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin pada hari jumat.

2.1.6 Penanaman Bibit Pohon Di Lingkungan Way Urang

Kegiatan penanaman bibit dilaksanakan untuk penghijauan sebagai bukti kepedulian terhadap lingkungan sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Bibit yang ditanam ialah bibit pohon gelodokan. Penanaman bibit ini ditanam di tempat pembuangan sampah liar yang sudah dibersihkan pada saat jumat bersih. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkakan kesadaran warga dalam membuang sampah serta menambah semangat warga untuk pentingnya penghijauan bumi yang bermanfaat dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan.

2.1.7 Pembagian Masker Dan Pemasangan Poster PROKES

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti membagi masker agar tetap saling menggunakan protocol Kesehatan sesuai yang telah dianjurkan dan menyebar poster edukasi 4M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan). Di daerah setempat agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan, yang termasuk dalam mencegah penularan Covid-19. Mengingatkan kepada masyarakat Way Urang dan pelanggan dalam UMKM agar selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi saat ini serta selalu mematuhi dan melaksanakan Protokol Kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

2.1.8 Penanaman Bibit Pohon Di Rumah Dinas Bupati

Kegiatan ini sebagai salah satu pengabdian kami terhadap masyarakat kelurahan Way Urang terlebih terhadap lingkungan

yang dimana dewasa ini sangat memprihatinkan apabila bicara soal lingkungan. Dan kegiatan ini masih mempunyai kolerasi dengan UMKM yang bersangkutan yang di mana mempunyai slogan *Back To Organic*.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan /way Urang dimulai pada tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 02 Maret 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan atas perizinan dari semua mitra yang terlibat untuk melakukan koordinasi kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tabel 1 Rangkaian Kegiatan Dan Waktu Pelaksanaan

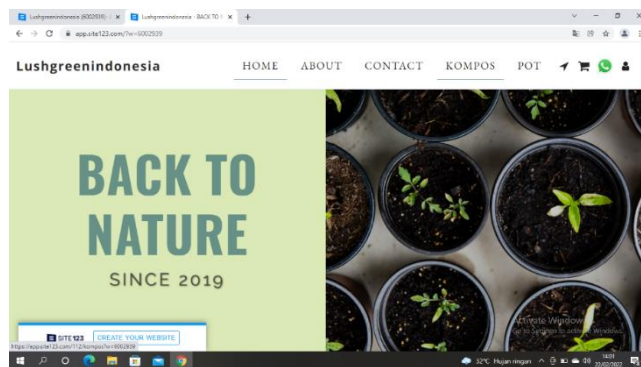
Hari/Tanggal	Kegiatan	Target Kegiatan
Senin, 31 Januari 2022	Pelepasan PKPM semester ganjil 2021/2022	Kantor Bupati Kalianda
Rabu, 2 Februari 2022	Meminta izin lapor melakukan kegiatan PKPM kekelurahan	Kelurahan Way Urang
Kamis, 3 Februari 2022	Survei lokasi UMKM dan pengenalan UMKM Lush Green Indonesia	UMKM Lush Green Indonesia
Jum'at-Minggu, 4-6 Februari 2022	Pengambilan bahan baku kompos (kotoran sapi) sekaligus	Peternak Sapi

Senin, 7 Februari 2022	Pengambilan sekam/kulit padi campuran kompos	Penggilingan padi
Senin-Rabu, 7-9 Februari 2022	Proses pembakaran sekam	UMKM Lush Green Indonesia
Rabu-Sabtu, 9-12 Februari 2022	Pencampuran bahan baku kompos sekaligus pengayakan	UMKM Lush Green Indonesia
Senin, 14 Februari 2022	Proses packing dan langsung di salurkan ke distributor	Distributor Kedaton dan Way Urang
Selasa, 15 Februari 2022	Kunjungan ke DLH sekaligus mengajak Kerjasama untuk bersih-bersih dan penanaman pohon	Kantor DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Pemerintahan Lampung Selatan
Kamis, 17 Februari 2022	Pembuatan & Pemasangan Banner “Dilarang Membuang Sampah”	Lingkungan Way Urang
Jum’at, 18 Februari 2022	Kegiatan bersih-bersih dan penanaman pohon	Lingkungan Way Urang
Minggu-Rabu, 21-23 Februari 2022	Pengenalan Webstore sekaligus pengenalan penjualan dan pemasaran melalui digital marketing	UMKM Lush Green Indonesia
Kamis, 24 Februari 2022	Pembagian masker dan pemasangan poster prokes	Lingkungan Way Urang
Jum’at, 25 Februari 2022	Penanaman Pohon Di Rumah Dinas Bupati	Rumah Dinas Bupati
Selasa, 1 maret 2022	Pamit ke kelurahan dan lingkungan sekitar	Lingkungan Way Urang

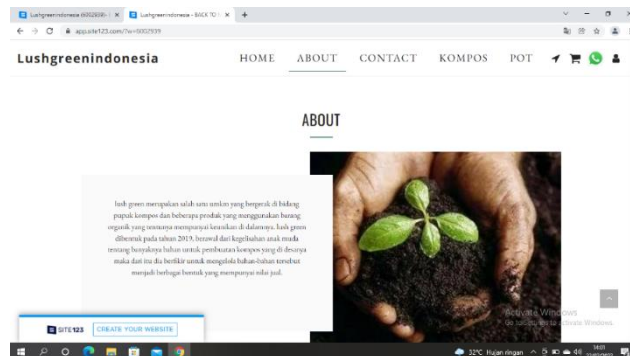
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Membuat Inovasi Webstore

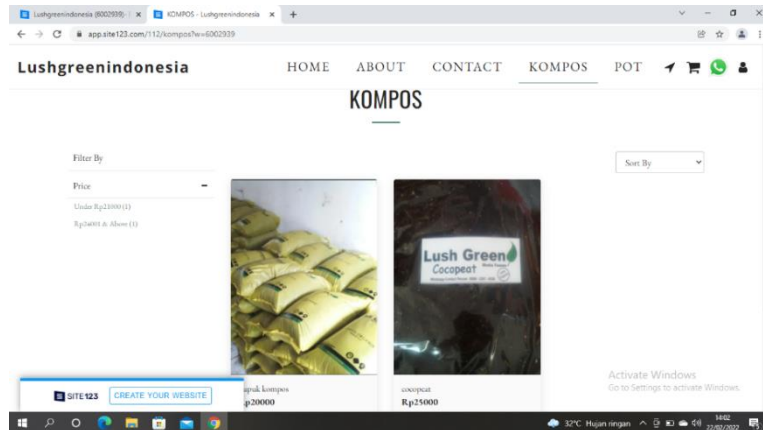
Pembuatan webstore, merupakan kegiatan guna memberikan informasi dan sekaligus laman penjualan yang bisa membantu pelaku usaha khususnya untuk UMKM terkait yaitu Lush Green.



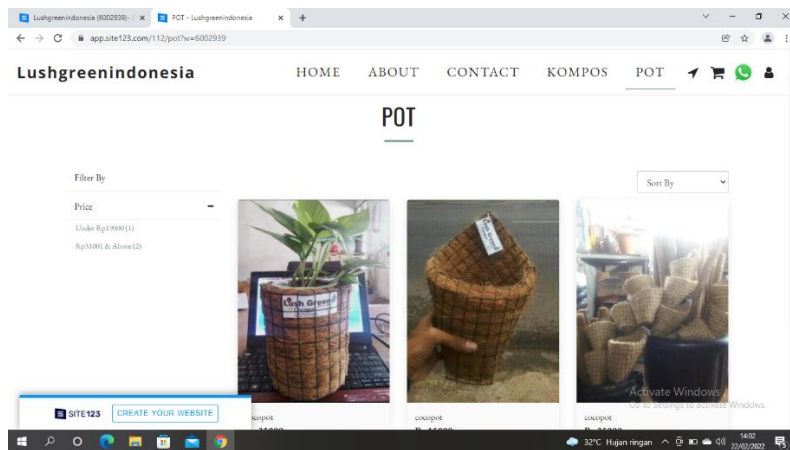
Gambar 1 Webstore Lush Green Indonesia



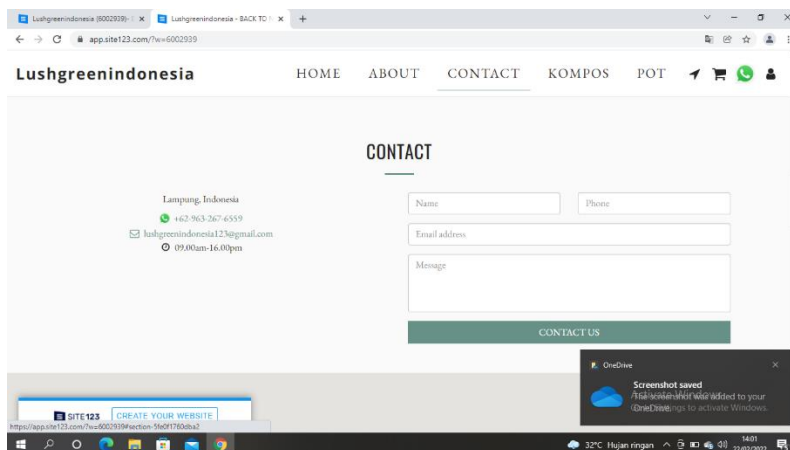
Gambar 2 Laman Penjelasan Singkat



Gambar 3 Laman Produk Lush Green Indonesia



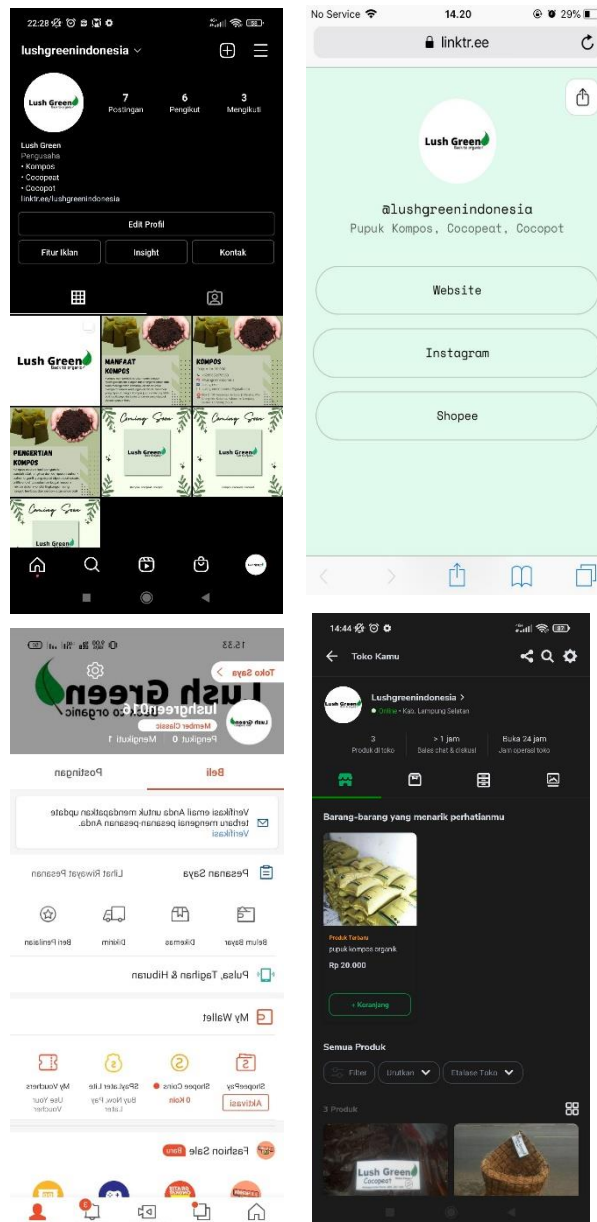
Gambar 4 Laman Produk Lush Green Indonesia



Gambar 5 Kontak dan Lokasi UMKM

2.3.2 Pengenalan Produk Melalui Sosial Media Dan Marketplace

Pembuatan sosial media dan marketplace seperti shopee, Tokopedia, Instagram, dan facebook merupakan upaya dalam memberikan informasi seputar UMKM terkait. Menurut George H. Bodnar (2000: 1) informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.



Gambar 6 Akun Instagram, Tokopedia, linktree, shopee

2.3.3 Kegiatan Bersih-Bersih Dan Penanaman Pohon

Bersih-Bersih dilingkungan sekitar khususnya perumahan hartono kelurahan way urang adalah salah satu kegiatan bermasyarakat guna menyadarkan masyarakat atas pentingnya membuang sampah pada tempatnya dengan upaya memberikan pemasangan banner peringatan dan penanaman pohon dengan harapan masyarakat tidak membuang sampah kembali didaerah tersebut.



Gambar 7 Proses Pengangkutan Sampah



Gambar 8 Proses Pemasangan Banner



Gambar 9 Proses Penanaman Pohon

2.3.4 Pembagian Masker Dan Pemasangan Poster PROKES

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti membagi masker agar tetap saling menggunakan protocol Kesehatan sesuai yang telah dianjurkan dan menyebarkan poster edukasi 4M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan). Di daerah setempat agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan, yang termasuk dalam mencegah penularan Covid-19. Mengingat kepada masyarakat Way Urang dan pelanggan dalam UMKM agar selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi saat ini serta selalu mematuhi dan melaksanakan Protokol Kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.



Gambar 10 Pembagian Masker Dan Pemasangan Poster

2.3.5 Penanaman Pohon Di Rumah Dinas Bupati Lampung Selatan

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap penghijauan lingkungan, yang dimana dewasa ini perhatian terhadap lingkungan sangat memprihatinkan serta memperkenalkan produk kompos hasil produksi UMKM Lush Green.



Gambar 11 Proses Penanaman Pohon Di Rumah Dinas Bupati

2.3.6 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi yang di ambil pada saat kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat :

2.3.6.1 Proses produksi kompos Lush Green

Bahan utama dari pembuatan kompos ini adalah kotoran sapi dan Sekam (kulit padi) yang dibakar untuk menambah unsur hara sehingga meningkatkan kesuburan tanaman nantinya. Kotoran Sapi yang sudah disiapkan diambil kemudian disiram dengan EM-4 atau air gula dengan cara mencampurkan air dan cairan EM-4 kemudian didiamkan selama 30 menit untuk proses fermentasi kompos, lalu kompos didiamkan selama 1-4 minggu tergantung kualitas kompos. Jika kompos sudah matang/ sudah menjadi tanah biasanya hanya memerlukan waktu 3-7 hari untuk waktu fermentasi. Bahan Campuran untuk Kompos ini bisa Cocopeat atau Sekam Bakar, yang digunakan kali ini ialah Sekam Bakar. Proses pembakaran sekam dilakukan dengan cara di bakar sampai sekam berubah warna menjadi hitam tetapi tidak menjadi abu. Jadi Kompos yang sudah di fermentasi dicampur dengan sekam bakar dan diayak dengan tujuan agar kompos yang dihasilkan menjadi halus serta menyaring sampah yang ikut terbawa saat pengambilan kompos sehingga kompos menjadi lebih berkualitas. Kemudian dipacking menjadi beberapa ukuran karung 10kg, 25kg dan 50 kg dan dijahit menggunakan benang Kasur dengan alat jahit karung. Terakhir disalurkan ke distributor maupun Konsumen. Untuk harga Distributor dan Konsumen berbeda, untuk distributor dibandroll dengan harga Rp.10.000 karung ukuran 10Kg, Rp.25.000 karung ukuran 25Kg dan Rp.50.000 karung ukuran 50Kg , dengan Konsumen Rp. 15.000 karung ukuran 10Kg, Rp.30.000 karung ukuran 25Kg dan Rp.60.000 karung ukuran 50Kg.

1) Kegiatan Proses Penambilan Bahan Baku Berupa Kotoran Sapi



Gambar 12 Pengambilan Bahan Kompos

2) Proses Pengantaran Hasil Pengambilan Pupuk Kompos Ketempat Produksi



Gambar 13 Pengantaran Bahan Baku Ketempat Produksi

3) Proses Penyiraman EM-4 Untuk Fermentasi



Gambar 14 Proses Penyiraman EM-4 Fermentasi

4) Proses Pengambilan Sekam Di Penggilingan Padi



Gambar 15 Proses Pengambilan Sekam

5) Proses Pembakaran Sekam Guna Meningkatkan Unsur Hara



Gambar 16 Proses Pembakaran Sekam



Gambar 17 Hasil Pembakaran Sekam

6) Proses Pencampuran Kompos Dan Sekam Bakar



Gambar 18 Proses Pencampuran

7) Kegiatan Pengayakan Kompos Dan Sekam



Gambar 19 Proses Pengayakan



Gambar 20 Hasil Dari Pengayakan

8) Kegiatan Pengemasan Pupuk Kompos





Gambar 21 proses Pengemasan



Gambar 22 Proses Akhir Pengemasan

9) Kompos Siap Diantar Kedistributor



Gambar 23 Kompos Siap Diantar

10) Kompos Sampai Ditempat Distributor



Gambar 24 Kompos Tiba Tempat Distributor

2.3.7 Penanaman Pohon Dirumah Dinas Bupati Lampung Selatan

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian kami sebagai mahasiswa terhadap penghijauan lingkungan serta memperkenalkan produk kompos hasil produksi UMKM Lush Green Indonesia yang dilakukan di rumah dinas bupati Kalianda Lampung Selatan.





Gambar 25 Penanaman Pohon Bersama Ibu Bupati

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan bagi :

1. Membuat Inovasi Webstore yang Menarik Di UMKM Kompos Dan Serabut Lush Green Indonesia

Dampak yang diharapkan yaitu dapat menerima progja yang di kerjakan dalam UMKM dan dapat mengembangkan dan menginovasi webstore ini lebih baik lagi. Sebab, dengan adanya webstore ini dapat membantu menyebar luaskan informasi tentang UMKM Lush Green Kompos dan Serabut, yang dimana harus di ketahui antara informasi dan perilaku konsumen sangat signifikan keterkaitannya serta dapat menaikkan tingkat penjualan. Kedepannya konsumen akan dapat membeli produk kita kembali yang membuatnya menjadi loyal dan pastinya kita mendapatkan review yang baik oleh para konsumen. Hal itu membuat konsumen lebih melek dan mengenal secara lebih baik tentang produk kita.

2. Mengenalkan Kompos dan Serabut Lush Green Melalui Sosial Media Dan Marketplace

Dampak pada jangka pendeknya, diharapkan dapat melakukan pemasaran dengan baik agar dapat mengenalkan produk-produk yang sudah di buat dan di pasarkan melalui sosial media dan marketplace. Dalam jangka panjangnya, UMKM dapat menjadikan teknologi pemasaran dengan alat-alat yang canggih di zaman sekarang ini. Dengan menggunakan pemasaran lewat sosial media dan marketplace akan membuat usaha lebih mudah dalam mencari pelanggan dan praktis dalam proses jual-beli, karena di zaman sekarang banyak sekali orang-orang yang menggunakan sosial media dan marketplace dan mereka lebih suka belanja melalui sosial media dan marketplace karena sangat mudah dan simpel tidak harus menuju ke store, cukup lewat sosial media bisa melihat produk dan bisa konsultasi kepada owner, sehingga hal ini menjadi lebih efisien dan efektif.

3. Pembagian Masker Dan Pemasangan Poster Protokol Kesehatan

Dengan adanya Pembagian Masker dan penyebaran Poster, tingkat pemahaman dan kepedulian untuk melindungi diri dan menjaga kesehatan masyarakat sekarang lebih meningkat. Dimana hal ini terlibat pada saat berpergian dalam bekerja atau kegiatan yang dilakukan masyarakat setiap harinya. Masyarakat sudah menggunakan masker dengan panduan yang benar, mulai menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan setelah berkegiatan di luar rumah dan sering mencuci tangan.

4. Kegiatan Jum'at Bersih Dan Pemasangan Banner Peringatan

Kegiatan jumat bersih adalah suatu kegiatan bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu lingkungan lebih asri dan indah. Dampak dari kegiatan ini sebagai solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat kelurahan Way Urang. Kegiatan bersih-bersih dan pemasangan

banner peringatan ini juga berdampak pada kesadaran masyarakat Way Urang akan pentingnya menjaga lingkungan yang harmonis dan akan membentuk lingkungan masyarakat yang sehat, serta menumbuhkan rasa kepedulian pada lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan demikian, kegiatan ini membuat Kelurahan Way Urang menjadi lebih asri dan indah

5. Penanaman Bibit Pohon Glodokan

Dengan adanya kegiatan penanaman bibit ini sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sebagai mahasiswa, betapa pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan guna membangun hidup sehat dan berkontribusi bagi lingkungan sekitar. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup. Kegiatan penanaman bibit ini diharapkan dapat memberikan dampak kepada lingkungan Way Urang untuk manfaat penghijauan alam dan diharapkan pula setelah bibit pohon Gelodokan ini tumbuh besar dapat berguba bagi masyarakat.